

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan jika dikelola dengan baik akan memberikan manfaat yang besar demi pembangunan dan kesejahteraan bangsa, seperti yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 3 yang berbunyi bahwa Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Salah satu cara pemanfaatan dari sumber daya alam tersebut adalah melalui kegiatan pertambangan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 pasal 1 bahwa tahapan-tahapan kegiatan usaha pertambangan meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang.

PT Vitrama Properti merupakan salah satu perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, jasa konstruksi dan pertambangan batu granit di beberapa wilayah Indonesia. Salah satunya berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, tepatnya berlokasi di Desa Air Mesu, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah yang mulai beroperasi pada tahun 2014, kemudian pada awal tahun 2016 dilanjutkan dengan pembangunan unit peremukan untuk menunjang kebutuhan perusahaan. Metode penambangan saat ini yang diterapkan oleh PT Vitrama Properti adalah metode *quarry* jenis *side hill type*.

Cadangan batu granit sebagai salah satu bahan galian tambang batuan memiliki potensi yang menjanjikan, disebabkan semakin berkembangnya pembangunan prasarana dan infrastruktur yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Bangka Tengah. Adapun proses penambangan batu granit dilakukan dengan cara pengukuran, pemboran dan peledakan agar mendapatkan fragmentasi hasil peledakan sesuai dengan yang diinginkan. Untuk memenuhi kebutuhan

konsumen, batu granit yang selesai ditambang harus melalui proses pengecilan ukuran pada unit peremukan, yaitu rangkaian alat mekanik yang berfungsi mengecilkan ukuran batuan.

Proses peremukan batu granit berperan penting dalam menentukan tercapainya kualitas produk yang sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan oleh konsumen dan target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan adalah sebesar 60.000 ton/bulan. Namun dalam prakteknya banyak kendala yang dihadapi seperti faktor manusia, faktor alat dan faktor alam yang menyebabkan banyak waktu produksi yang terbuang, sehingga proses peremukan belum optimal dan target produksi yang ditetapkan tidak tercapai. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu dilakukan analisis terhadap optimalisasi proses peremukan batu granit mulai dari penilaian terhadap ketersediaan alat pada unit peremukan, efisiensi kerja unit peremukan, laju pengumpanan material ke unit peremukan dan penilaian terhadap kemampuan produksi unit peremukan, sehingga dapat dilakukan berbagai usaha perbaikan untuk mencapai target produksi yang ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana efisiensi kerja aktual pada unit peremukan batu granit di PT Vitrama Properti selama bulan September 2016?
- 2) Bagaimana realisasi produksi unit peremukan batu granit di PT Vitrama Properti selama bulan September 2016?
- 3) Bagaimana usaha perbaikan yang dilakukan untuk mencapai target produksi yang ditetapkan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini terkait hanya pada unit peremukan batu granit PT Vitrama Properti yang berlokasi di Desa Air Mesu, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah pada bulan September 2016 dengan melakukan analisis terhadap optimalisasi proses peremukan agar dapat mencapai target produksi yang telah ditetapkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami perhitungan efisiensi kerja aktual unit peremukan batu granit di PT Vitrama Properti.
- 2) Memahami perhitungan produksi unit peremukan batu granit di PT Vitrama Properti.
- 3) Menentukan perbaikan-perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan produksi unit peremukan batu granit di PT Vitrama Properti agar target produksi tercapai.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh setelah dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis

Dapat tercapainya target produksi pada unit peremukan batu granit PT Vitrama Properti dengan melakukan perbaikan terhadap hambatan-hambatan teknis maupun non-teknis selama proses peremukan.

- 2) Bagi perguruan tinggi

Dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan produksi pada unit peremukan serta bagi pembaca umumnya.

- 3) Bagi perusahaan

Dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi perusahaan mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada unit peremukan batu granit, sehingga target produksi dapat tercapai.